

PENGARUH PENDAPATAN USAHA, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH

by Monica Julianti

Submission date: 16-Aug-2019 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 1160501198

File name: UNIKOM_MONICA_JULIANTI_ARTIKEL.docx (90.89K)

Word count: 2837

Character count: 18010

1
**PENGARUH PENDAPATAN USAHA, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP LABA BERSIH**
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)

*The Influence of Revenue, Operating Expense, and Production Cost to Net Profit
(Survey on Manufacturing Companies of Coal Mining Sub Sector Registered on the Stock
Exchange for the Period 2012-2017)*

Pembimbing :
Wati Aris Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :
Monica Julianti
21115042

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : monicajuliantimrbn@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and empirically test how much influence the revenue, operational expenses, and production costs on net profit partially on coal mining sub-sector manufacturing companies registered on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017.

The research method used is descriptive verification analysis method with the unit of analysis examined the financial statements of manufacturing companies in the coal mining sub sector registered on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is 42 audited annual financial statements from coal mining sub-sector manufacturing companies registered on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017.

The results of this study indicate that revenue, operational expenses, and production costs affect the net profit of coal mining sub-sector manufacturing companies registered on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Revenue, Operating Expense, Production Cost, and Net Income

I. PENDAHULUAN

Tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang mempunyai kinerja yang baik yang akan bertahan. Perusahaan dituntut semakin efisien dalam kegiatannya karena persaingan semakin kompetitif, dalam kondisi ekonomi saat ini dimana krisis ekonomi melanda Indonesia dan merusak sektor dari perekonomian. Sehingga sangat perlu untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. (I Wayan Bayu Wisesa: 2014).

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dan didalamnya terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang bekerja dalam berbagai bidang. Ada dalam bidang manufaktur, pertambangan, makanan dan minuman. Tujuan perusahaan umumnya adalah memperoleh laba yang optimal bagi perusahaan agar semua kegiatan yang berada dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik (Budhiastuti Fatkar: 2016).

Ada beberapa laba yang terdapat dalam laporan keuangan, yaitu dalam laporan laba rugi atau laporan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode salah satunya yaitu laba bersih (Mirza Maulinahardi: 2013). Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi

beban dan biaya perusahaan dalam suatu periode (Kasmir: 2012).

Selain dari pendapatan usaha perusahaan juga tak dapat dipisahkan dari yang namanya biaya operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (Werner Murhadi: 2013). Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih (Jopie Jusuf: 2012). Yang dimaksudkan dengan menekan biaya operasional misalnya disuatu perusahaan diberlakukan larangan bagi karyawan untuk lembur, maka biaya gaji lembur bagi karyawan atau pengeluaran bagi karyawan yang lembur dapat dikurangi bahkan dihapuskan dan jika itu terjadi laba bersih pada perusahaan tersebut dapat naik.

Selain pendapatan usaha dan biaya operasional ada juga yang namanya biaya produksi yaitu biaya yang juga mempengaruhi laba bersih. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, yang digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses (Mulyadi: 2015). Biaya produksi diperlukan untuk menghasilkan suatu barang yang akan dijual oleh perusahaan dan dapat menghasilkan laba, produksi yang terjadi di perusahaan diawali dengan membeli bahan baku atau bahan-bahan yang akan diolah oleh perusahaan, lalu membayar gaji tenaga kerja langsung yang bertugas untuk mengolah barang tersebut, lalu ditambah dengan biaya-biaya yang dibutuhkan agar barang tersebut menjadi produk jadi dan siap dijual (Denny Prabu Syahputra, dkk: 2018).

Fenomena yang terjadi yaitu pada PT. Indika Energy Tbk. (INDY) pada tahun 2018 mengalami penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan pendapatan. Adapula fenomena yang terjadi pada PT. Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) pada tahun 2015 dan 2016 yaitu adanya penurunan laba bersih selama dua tahun berturut-turut yang diikuti dengan biaya

operasional dan biaya produksi yang ikut menurun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017)”**.

II. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris berapa besar pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris berapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris berapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. Pendapatan Usaha

Menurut Syaiful Bahri (2016:137) pendapatan usaha yaitu pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang ataupun jasa.

Adapun rumus pendapatan usaha menurut Kieso yang dialihbahasakan oleh Salim E (2017:518) yaitu:

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Jumlah barang atau jasa terjual}$$

B. Biaya Operasional

Menurut Werner R. Murhadi (2013: 37) biaya operasional yaitu biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional

perusahaan yaitu biaya administrasi dan penjualan.

Adapun rumus biaya operasional menurut Ony Widilestariningtyas dan kawan-kawan (2012:10) yaitu:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{Biaya administrasi dan umum}$$

C. Biaya Produksi

Menurut Riwayadi (2014:47) biaya produksi yaitu biaya yang berfungsi mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Adapun rumus biaya operasional menurut Ony Widilestariningtyas dan kawan-kawan (2012:24) yaitu:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya bahan Baku Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

D. Laba Bersih

Menurut Kasmir (2015:303) laba bersih yaitu laba yang dikurangi oleh biaya-biaya juga pajak.

Adapun rumus laba bersih menurut Irham Fahmi (2012: 101) yaitu:

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Pajak Penghasilan}$$

IV. Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih

Menurut K.R. Subramanyam (2014:12) menyatakan bahwa "pendapatan adalah titik awal pengukuran laba."

B. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Menurut L.M. Samryn (2013:27): "biaya operasional merupakan biaya pengurang laba bersih yang terdiri dari biaya operasional dan non-operasional".

C. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Menurut Mulyadi (2013:121): "jika biaya produksi kecil maka laba bersih akan naik, jika laba naik maka

anggaran biaya pun akan naik dimasa mendatang."

V. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan benar atau tidaknya fenomena yang terjadi mengenai pendapatan usaha, biaya operasional, biaya produksi, dan laba bersih. Metode verifikatif dipakai untuk mengecek fakta dari suatu teori atau rumus mengenai pendapatan usaha, biaya operasional, biaya produksi dan laba bersih. Sebaliknya metode kuantitatif dipakai untuk menguji hipotesis yang telah dibenarkan mengenai pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih, pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dan pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

B. Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih, maka variabel-variabel penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel Bebas/ *Independent Variable* (X)
Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pendapatan Usaha (X_1), Biaya Operasional (X_2) dan Biaya Produksi (X_3).
- 2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* (Y)
Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 yang berjumlah 102 laporan keuangan tahunan dari 17 perusahaan yang meliputi laporan laba rugi komprehensif.

2) Sampel

Sampel yang diperoleh yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2017 sebanyak 7 perusahaan, maka jumlah sampel sebanyak 42 laporan keuangan tahunan yang memiliki kriteria untuk penentuan sampel yang akan diteliti, yang yaitu laporan laba rugi komprehensif.

VI. Hasil Penelitian

1) Analisis Deskriptif Pendapatan Usaha

Nilai pendapatan usaha terendah dihimpun oleh PT. Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) hal ini disebabkan oleh menurunnya kuantitas barang yang terjual dan harga jual yang rendah, sedangkan nilai pendapatan usaha tertinggi dihimpun oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) hal ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas barang yang dijual, nilai tukar mata uang yang tinggi.

2) Analisis Deskriptif Biaya Operasional

Nilai biaya operasional terendah dihimpun oleh PT. Resouce Alam Indonesia Tbk. (KKGI) dan PT. Samindo Resource Tbk. (MYOH) hal ini disebabkan oleh menurunnya biaya penjualan seperti biaya pemasaran yang rendah dan biaya umum dan administrasi seperti biaya sewa dan biaya perjalanan dinas yang rendah, sedangkan nilai biaya operasional tertinggi dihimpun oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan seperti biaya sewa kapal juga biaya survey dan sampel yang tinggi dan biaya umum dan administrasi seperti biaya kompensasi karyawan.

3) Analisis Deskriptif Biaya Produksi

Nilai biaya produksi terendah dihimpun oleh PT. Resouce Alam Indonesia Tbk. (KKGI) dan PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk. (BSSR) hal ini disebabkan oleh menurunnya biaya bahan baku seperti biaya penambangan dan biaya pengeboran yang rendah dan biaya biaya *overhead* pabrik seperti biaya sewa dan biaya kompensasi

lahan yang rendah, sedangkan nilai biaya produksi tertinggi dihimpun oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku seperti biaya pengupasan tanah, biaya gaji karyawan juga dan biaya *overhead* pabrik seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan.

4) Analisis Deskriptif Laba Bersih

Nilai laba bersih terendah dihimpun oleh PT. Bayan Resource Tbk. (BYAN), PT. Resouce Alam Indonesia Tbk. (KKGI) dan PT. Samindo Resource Tbk. (MYOH) hal ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor dikarenakan pendapatan yang menurun juga beban pokok penjualan yang tinggi, juga beban pajak penghasilan yang tinggi. sedangkan nilai laba bersih tertinggi dihimpun oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) dan PT. Bayan Resource Tbk. (BYAN) hal ini disebabkan oleh laba kotor yang tinggi dan beban pajak penghasilan yang rendah.

VII. Pembahasan

1) Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan usaha terhadap laba bersih. Bahwa terdapat hubungan yang lemah dan searah antara pendapatan usaha dengan laba bersih, dimana jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun meningkat pula.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan yang menyatakan semakin besar pendapatan usaha yang didapatkan maka laba bersih perusahaan pun akan meningkat.

Besar pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih yaitu sebesar 8,58 %, yang mempunyai arti bahwa 8,58% laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha, sedangkan sisanya sebesar 91,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya promosi, modal kerja, hutang, dan lain-lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu jika pendapatan meningkat maka laba bersih pun ikut meningkat.

2) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih. Bahwa terdapat hubungan yang lemah dan berlawanan arah antara biaya operasional dengan laba bersih, dimana jika biaya operasional meningkat maka laba bersih mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar 9,18%, yang mempunyai arti bahwa 9,18% laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional, sedangkan sisanya sebesar 90,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya promosi, modal kerja, hutang, dan lain-lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu jika biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih meningkat.

3) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya produksi terhadap laba bersih. Bahwa terdapat hubungan yang sedang dan berlawanan arah antara biaya operasional dengan laba bersih, dimana jika biaya produksi meningkat maka laba bersih mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika biaya produksi kecil maka laba bersih akan naik. Jika tingkat laba naik, anggaran biaya dimasa mendatang akan naik pula.

Besar presentase pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih yaitu sebesar 16,64%, yang mempunyai arti bahwa 16,64% laba bersih dipengaruhi oleh biaya produksi, sedangkan sisanya sebesar 83,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya promosi, modal kerja, hutang, dan lain-lain.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu jika pendapatan meningkat maka laba bersih pun ikut meningkat.

VIII. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1) Pendapatan usaha berpengaruh lemah terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan meningkat.

2) Biaya operasional berpengaruh lemah terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, jika biaya operasional mengalami penurunan maka akan meningkatkan laba bersih.

3) Biaya produksi berpengaruh sedang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, jika biaya produksi mengalami penurunan maka akan meningkatkan laba bersih.

Saran

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika mendapatkan laba bersih kecil disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha, meningkatnya biaya operasional, dan meningkatnya biaya produksi. Alangkah baiknya perusahaan dapat lebih mengefisienkan biaya-biaya yang dapat mengurangi pendapatan maka laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan. Agar perusahaan memiliki laba bersih yang besar maka perusahaan harus mengelola keuangan dengan baik seperti mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya-biaya perusahaan. Agar pendapatan usaha perusahaan meningkat maka

perusahaan harus melakukan promosi agar pihak lain tertarik untuk membeli atau melakukan transaksi pada perusahaan juga agar pihak asing tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan kita. Jika kita memiliki pendapatan yang rendah maka perlu cara untuk mengurangi beban yang dapat mengurangi pendapatan yaitu dengan cara mengefisienkan biaya operasional yaitu biaya penjualan dengan mengefisienkan biaya pemeliharaan, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya juga mengefisienkan biaya umum dan administrasi dengan mengefisienkan biaya pemeliharaan dan biaya lainnya. Juga perusahaan harus mengefisienkan biaya produksi dengan cara memakai semua bahan baku agar tidak sia-sia juga mengefisienkan biaya gaji atau upah karyawan. Contohnya jika tidak ada hal yang perlu dikerjakan maka karyawan tidak diijinkan untuk lembur agar biaya gaji atau upah tidak meningkat.

usaha, biaya operasional dan biaya produksi.

2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan pendapatan usaha, biaya operasional dan biaya produksi sebagai acuan dalam melakukan investasi. Namun alangkah baiknya jika investor juga melakukan analisa pada indeks lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih agar investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

3) Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi unit analisis juga sampel yang berbeda. Supaya mendapatkan kesimpulan yang dapat mendukung teori akuntansi keuangan.

4) Bagi Peneliti Lain

Disarankan pada peneliti lainnya agar lebih menyampaikan bukti empiris dari teori yang telah diriset yakni laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti Fatkar. 2016. *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. periode 2006-2015*. Nomor XXIV Vol.1 Tahun 2016. ISSN 1411-545X
- Denny Prabu Syahputra, Willy Sri Yuliandhary, Dewa Putra Krisna. 2018. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba*
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2017. *Intermediate Accounting, Edisi 12*. Jakarta:
- 1 I Wayan Bayu Wisesa. 2014. *Pengaruh Volume Penjualan Mentre dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD Agung Esha Tahun 2013*. Vol 4 No 1
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jopie Jusuf. 2012. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Edisi Revisi.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- L. M. Samryn, 2014. *Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit In Media. Jakarta
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ony Widilestariningtyas, Dony Waluya, Sri Dewi Anggadini. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Ranatarisza, Mirza Maulinarhadi., & Noor, Max Advian. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Malang : Penerbit Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua*. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

LAMPIRAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 ^a	.291	.243	1052227936331. 753	2.007

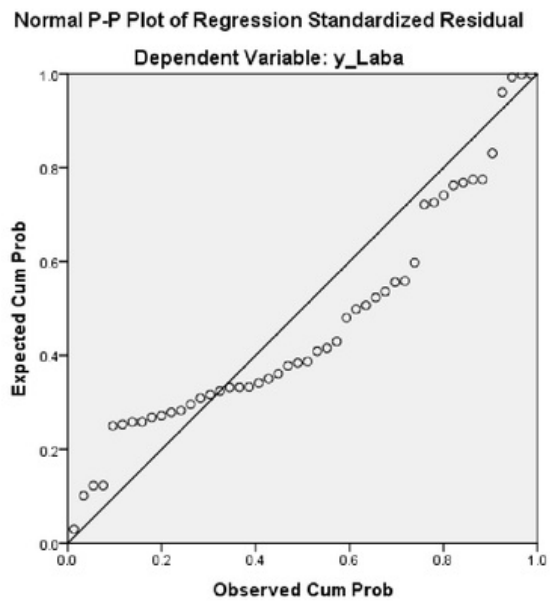
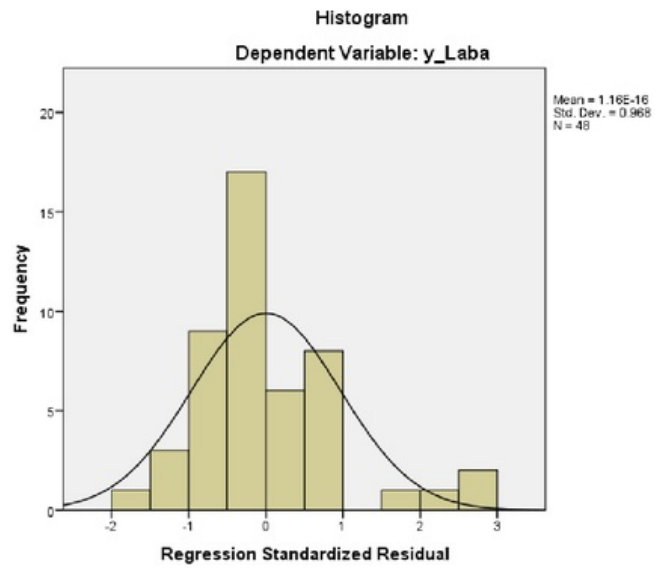
a. Predictors: (Constant), x3_Biaya Produksi, x1_Pendapatan Usaha, x2_Biaya Operational

b. Dependent Variable: y_Laba

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	87518440 1972.859	24463307 0896.697		3.578	.001	
	x1_Pendapatan Usaha	.055	.021	.346	2.600	.013	.912
	x2_Biaya Operational	-.597	.260	-.317	-2.295	.027	.843
	x3_Biaya Produksi	-.077	.038	-.292	-2.031	.048	.781

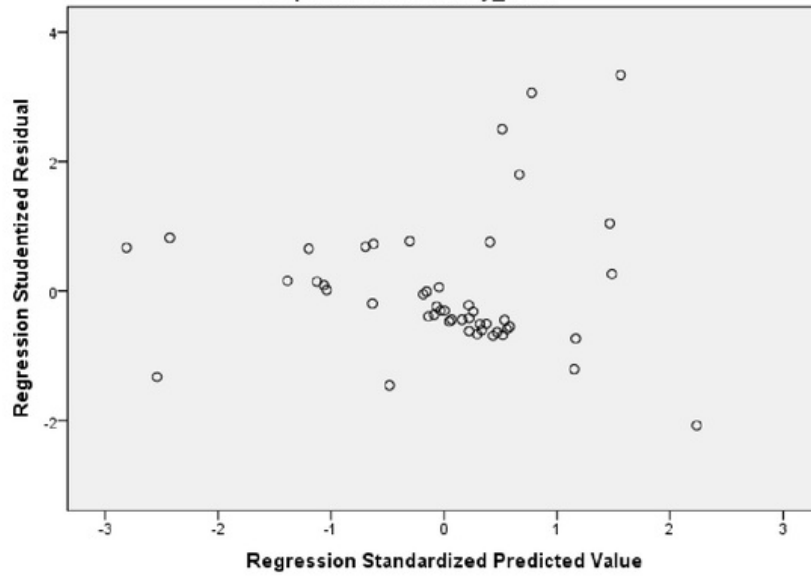
a. Dependent Variable: y_Laba



Correlations

Scatterplot

Dependent Variable: y_Laba



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0001143
	Std. Deviation	1018092497990. 85390000
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Control Variables		x1_Pendapatan Usaha	y_Laba
	Correlation	1.000	.293
	Significance (2-tailed)	.	.045
x2_Biaya Operational	df	0	40
	Correlation	.293	1.000
	Significance (2-tailed)	.045	.
	df	40	0

Correlations

Control Variables		x2_Biaya Operational	y_Laba
	Correlation	1.000	-.303
	Significance (2-tailed)	.	.038
x3_Biaya Produksi	df	0	40
	Correlation	-.303	1.000
	Significance (2-tailed)	.038	.
	df	40	0

Correlations

Control Variables			x3_Biaya Produksi	y_Laba
		Correlation	1.000	-.408
	x3_Biaya Produksi	Significance (2- tailed)	.	.004
x1_Pendapatan Usaha		df	0	40
		Correlation	-.408	1.000
	y_Laba	Significance (2- tailed)	.004	.
		df	40	0

PENGARUH PENDAPATAN USAHA, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On